



# Lentera ACITYA

Akademi Keperawatan Fatima Parepare  
*Jurnal Kesehatan*

**Hubungan Riwayat Perdarahan Antepartum Dan Status Ekonomi Dengan Kejadian BBLR Pada Ibu Nifas Di RSUD Lasinrang Pinrang Tahun 2020**

*(Arifa Usman, Arini Purnamasari, Farida, Rosdiana)*

**Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Di Puskesmas Lompoe**

*(Susianti)*

**Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang HIV/AIDS Dengan Tindakan Pencegahan Penularan HIV/AIDS Di SMA Negeri 1 Mattiro Bulu Pinrang**

*(Ners Sukri, Ners Agustina)*

**Hubungan Kebiasaan Merokok Keluarga Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Kelurahan Bukit Indah Kecamatan Soreang Kota Parepare**

*(Martinus Jimung, Febrian)*

**Hubungan Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Tentang KB Terhadap Partisipasi Ibu Post Partum Dalam Menggunakan Kontrasepsi Di Puskesmas Sumbang Kabupaten Enrekang**

*(Andi Fatimah Jamir)*

**Hubungan Dukungan Suami Dan Kepatuhan ANC Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Lompoe**

*(Ayu Irawati, Arifa Usman, Susianti)*

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinyahipertensi Pada Lanjut Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Teppo Kabupaten Pinrang Tahun 2017**

*(Petrus Taliabo, Ners Sukri, Wahyuni)*





# Jurnal Kesehatan Lentera ACITYA

ISSN: 2356 - 3028; e-ISSN 2656 - 3495

**Pelindung/Penasehat**  
Yayasan Sentosa Ibu

**Pemimpin Redaksi**  
Ns. Yunita Palinggi, S.Kep., M.Kep

**Redaktur Pelaksana**  
Antonius Primus, SS

**Sekretaris Redaksi**  
Ns. Bahriah, S.Kep

**Keuangan**  
Novy Machlin Indraswari Lento, SE

**Dewan Redaksi**  
Ns. Yenny Djeny Randa, S.Kep.,M.Kes  
Ns. Agustina, S.Kep.,M.Kes  
Martinus Jimung, S.Fil.,M.Si.,M.Kes  
Ns. Sukri, S.Kep.,M.Kep

**Reviewer**  
Prof. Dr. Ir. Muhibuddin, MSc  
Prof. Dr. H. Muh. Siri Dangnga, Ms  
Dr. Antonius Sudirman, S.H.,M.Hum  
Dr. dr. Burhanudin Bahar, MSc  
Dr. dr. Lucy Widasari, M.Si  
Dr. Ns. Henrick Sampeangin, S.Kep., M.Kes

**Sirkulasi**  
Novi Machlin Lenthos, S.E  
Simon Rantepadang, S.Pust

**Alamat Redaksi/Penerbit**  
LPPM AKPER Fatima Parepare  
Jl. Ganggawa, No. 22  
Kota Parepare - Sulawesi Selatan  
Tlp. 0421 - 22167; Fax. 0421 - 21615  
E-mail: akperfatima@gmail.com  
Website: fatimaparepare.wix.com//parepare

Jurnal Kesehatan "Lentera Acitya" merupakan media komunikasi dan informasi ilmiah bidang ilmu kesehatan yang diterbitkan oleh para dosen Akademi Keperawatan Fatima Parepare. "Lentera Acitya" merupakan hasil elaborasi berbagai pemikiran dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para dosen dan para ahli di bidangnya, baik dalam lingkup Akademi Keperawatan Fatima Parepare maupun di luar lingkup Akademi Keperawatan Fatima Parepare. Jurnal ini diterbitkan secara berkala, dua kali setahun (Juni dan Desember). "Lentera Acitya" diterbitkan pertama kali pada Desember 2014.

Jurnal Kesehatan "Lentera Acitya" mengedepankan studi dan penelitian yang lebih luas dan akurat di bidang kesehatan; mengungkapkan nilai-nilai hakiki kehidupan manusia dalam konteks pelayanan kesehatan yang otentik, mendalam, dialogal dan kontekstual.

*Harga per-exemplar Rp. 50.000; Biaya Langganan satu tahun Rp. 100.000 (umum), dan untuk mahasiswa Rp. 70.000; Para pelanggan/pembaca dapat berpartisipasi memberikan donasi bagi perkembangan Jurnal Kesehatan Lentera Acitya melalui Nomor Rekening: Bank BNI Cabang Parepare No. Rekening: 0330558888 a.n. Akademi Keperawatan Fatima Parepare.*

Redaksi menerima kiriman artikel hasil studi atau penelitian ilmiah dari siapa saja yang berminat, khususnya dalam bidang ilmu kesehatan sesuai visi dan misi Jurnal Kesehatan Lentera ACITYA. Setiap artikel yang dipublikasikan dikenai biaya Rp. 300.000 (Tiga ratus ribu rupiah).

# **Lentera ACITYA**

JURNAL KESEHATAN

p-ISSN 2356-3028; e-ISSN 2656 - 3495

Volume 8 No. 1 Juni 2021

---

## DAFTAR ISI

|   |       |
|---|-------|
| <b>Hubungan Riwayat Perdarahan Antepartum Dan Status Ekonomi Dengan Kejadian BBLR Pada Ibu Nifas Di RSUD Lasinrang Pinrang Tahun 2020</b><br><i>Arifa Usman, Arini Purnamasari, Farida, Rosdiana .....</i>      | 1-9   |
| <b>Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Di Puskesmas Lompoe</b><br><i>Susianti .....</i>  | 10-20 |
| <b>Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang HIV/AIDS Dengan Tindakan Pencegahan Penularan HIV/AIDS Di SMA Negeri 1 Mattiro Bulu Pinrang</b><br><i>Ners Sukri, Ners Agustina .....</i>                       | 21-27 |
| <b>Hubungan Kebiasaan Merokok Keluarga Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Kelurahan Bukit Indah Kecamatan Soreang Kota Parepare</b><br><i>Martinus Jimung, Febrian .....</i>                                   | 28-35 |
| <b>Hubungan Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Tentang KB Terhadap Partisipasi Ibu Post Partum Dalam Menggunakan Kontrasepsi Di Puskesmas Sumbang Kabupaten Enrekang</b><br><i>Andi Fatimah Jamir .....</i> | 36-43 |
| <b>Hubungan Dukungan Suami Dan Kepatuhan ANC Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Lompoe</b><br><i>Ayu Irawati, Arifa Usman, Susianti .....</i>                                   | 44-53 |
| <b>Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinyahipertensi Pada Lanjut Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Teppo Kabupaten Pinrang Tahun 2017</b><br><i>Petrus Taliabo, Ners Sukri, Wahyuni .....</i>                  | 54-61 |

## EDITORIAL

Para Pembaca yang Budiman, kembali Jurnal Kesehatan “Lentera Acitya” Akademi Keperawatan Fatima Parepare hadir untuk memberikan berbagai referensi hasil penelitian dan studi para dosen dan peneliti dalam bidang keahlian masing-masing. Topik-topik pembahasan dalam edisi Volume 8 Nomor 1 Juni 2021 ini antara lain: **Hubungan Riwayat Perdarahan Antepartum Dan Status Ekonomi Dengan Kejadian BBLR Pada Ibu Nifas Di RSUD Lasinrang Pinrang Tahun 2020** oleh *Arifa Usman, Arini Purnamasari, Farida, Rosdiana*; **Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Di Puskesmas Lompoe** oleh *Susianti*; **Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang HIV/AIDS Dengan Tindakan Pencegahan Penularan HIV/AIDS Di SMA Negeri 1 Mattiro Bulu Pinrang** oleh *Ners Sukri, Ners Agustina*; **Hubungan Kebiasaan Merokok Keluarga Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Kelurahan Bukit Indah Kecamatan Soreang Kota Parepare** oleh *Martinus Jimung, Febrian*; **Hubungan Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Tentang KB Terhadap Partisipasi Ibu Post Partum Dalam Menggunakan Kontrasepsi Di Puskesmas Sumbang Kabupaten Enrekang** oleh *Andi Fatimah Jamir*; **Hubungan Dukungan Suami Dan Kepatuhan ANC Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Lompoe** oleh *Ayu Irawati, Arifa Usman, Susianti*; **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinyahipertensi Pada Lanjut Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Teppo Kabupaten Pinrang Tahun 2017** oleh *Petrus Taliabo, Ners Sukri, Wahyuni*.

Redaksi mengucapkan terima kasih dan penghargaan bagi para kontributor, khususnya dosen dan peneliti yang telah berkenan memberikan sumbangsih ilmu pengetahuannya untuk diterbitkan di jurnal ini. Semoga media ini terus berkembang menjadi salah satu referensi bagi masyarakat atau siapapun yang ingin melakukan riset dan studi terkait bidang kesehatan. Selamat membaca!

*Redaksi*



# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA TENTANG HIV/AIDS DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS DI SMA NEGERI 1 MATTIRO BULU PINRANG

Ners Sukri<sup>1</sup>, Ners Agustina<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Program Studi D-3 Keperawatan AKPER Fatima Parepare  
Email: sukrihakim95@gmail.com

## ABSTRAK

Kalangan remaja merupakan kelompok umur beresiko tertular HIV/AIDS karena dewasa ini remaja lebih bertoleransi terhadap gaya hidup pergaulan yang bebas. Kurangnya pengetahuan siswa/i tentang HIV/AIDS mempengaruhi sikap remaja terhadap tindakan pencegahan HIV/AIDS. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan pengetahuan dan sikap siswa tentang HIV/AIDS dengan tindakan pencegahan HIV/AIDS. Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasi dengan desain Cross Sectional. Populasi penelitian adalah siswa SMA Negeri 1 Mattiro Bulu Pinrang yang berjumlah 283 orang. Pengambilan sampel yang digunakan adalah Systematic Random Sampling dengan jumlah sampel 87 orang. Berdasarkan uji Chi Square menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan tindakan pencegahan penularan HIV/AIDS dengan nilai  $p=0,042 < p=0,05$  dan terdapat hubungan sikap dengan tindakan pencegahan penularan HIV/AIDS dengan nilai  $p=0,005 < p=0,05$ . Diharapkan bagi pihak sekolah dapat melakukan program pendidikan kesehatan seperti ceramah, dan seminar untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i tentang HIV/AIDS dan kepada siswa/i untuk lebih meningkatkan pengetahuan mengenai HIV/AIDS.

Kata Kunci : Pengetahuan, sikap, tindakan pencegahan, HIV/AIDS

## ABSTRACT

*Teenagers are the age group at risk of contracting HIV / AIDS because of today's teenagers are more tolerant of promiscuity-free lifestyle. Lack of knowledge of students / i on HIV / AIDS affects teen attitudes toward preventive measures of HIV / AIDS. The purpose of this study conducted to determine the relationship of knowledge and attitudes about HIV / AIDS and preventive measures of HIV / AIDS. This study uses correlation analytic method with cross sectional design. The study population is SMA Negeri 1 Mattiro Fur Pinrang totaling 283 individuals. The sample used is Systematic Random Sampling with a sample of 87 people. Based on Chi Square test showed no association with the knowledge of preventive measures of HIV / AIDS a value of  $p = 0.042 < p = 0.05$  and there is a relationship with the attitude of preventive measures of HIV / AIDS with a value of  $p = 0.005 < p = 0.05$ . Expected for parties schools can conduct health education programs such as lectures and seminars to enhance students' knowledge / i on HIV / AIDS and to students / i to further increase knowledge about HIV / AIDS.*

*Keywords: Knowledge, attitudes, precautions, HIV / AID*

## PENDAHULUAN

Human Immunodeficiency Virus/*Acquired Immuno deficiency Syndrome* (HIV/AIDS) merupakan masalah terbesar di dunia dewasa ini, terdapat hampir di dunia tanpa ke-

cuali Indonesia. Masalah yang berkembang sehubungan dengan penyakit infeksi HIV/AIDS adalah angka kejadian yang cenderung terus meningkat dengan angka kematian yang tinggi (Nasronudin, 2013).

Berdasarkan laporan WHO/UNAIDS (2013), jumlah penderita HIV/AIDS dalam sepuluh tahun terakhir terjadi penyebaran secara luas dalam waktu yang sangat cepat. Dilaporkan adanya perkiraan 31,1-35,8 juta orang mengidap HIV/AIDS, munculnya infeksi baru 2,4-3,0 juta orang, dan kejadian kematian berjumlah 1,7-2,4 juta orang. Penyebaran kejadian ini, 97% berada di wilayah miskin yang didominasi oleh wilayah Afrika, disusul wilayah Asia, dan wilayah Amerika Latin. (Setyoadi dan Triyanto, 2013).

Berdasarkan data dari ditjen PP dan PL kementerian RI tahun 2014, Sulawesi Selatan menempati urutan kedelapan jumlah kumulatif kasus HIV dan AIDS dengan prevalensi penduduk yang terjangkit HIV sebanyak 4,314 orang dengan prevalensi 1,703 yang terkena AIDS. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang tahun 2012 ada 21 orang yang terkena HIV/AIDS, Tahun 2013 ada 13 orang dan tahun 2014 ada 15, periode Januari-Maret 2015 ada 5 orang dan yang paling dominan terkena HIV/AIDS adalah kelompok remaja.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) (2012) memperoleh data bahwa lebih dari seperlima remaja laki – laki sudah meraba-raba saat berpacaran dan lebih dari 40% remaja pernah berciuman. bahkan 97% remaja SMP dan SMA pernah menonton film porno; 93,7% remaja SMP dan SMA pernah berciuman, *genital stimulation* (meraba alat kelamin) dan oral sex (sex melalui mulut); 62,7% remaja SMP tidak perawan; dan 21,2% remaja pernah aborsi yang terjadi karena penyaluran dorongan seksual remaja kearah yang tidak tepat banyak hal yang dapat

dilakukan oleh remaja untuk dapat menyalurkan dorongan seksual yang ia alami seperti melakukan berbagai aktivitas seperti olahraga hingga beribadah untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan, sedangkan perilaku seksual bagi remaja yang belum saatnya melakukan hubungan seksual secara wajar adalah masturbasi atau onani dan berpacaran dengan berperilaku yang baik.

Banyaknya kalangan remaja yang erinfeksi HIV/AIDS merupakan akibat kurangnya pemahaman kalangan remaja tentang pendidikan seks. Laporan UNAIDS menyebutkan bahwa sebagian kasus baru HIV-AIDS telah menyerang remaja usia 15-24 tahun. Dimana setiap 14 detik, satu orang remaja HIV-AIDS dan lingkungan dimana mereka sehari-hari berinteraksi. Bahwa pengetahuan yang baik akan mendukung sikap remaja yang baik tentang HIV/AIDS. Hal ini dikarenakan pengetahuan sikap yang didasari oleh pengetahuan akan bersifat lebih angeng atau lebih lama karena semakin baik pengetahuan semakin baik pula sikap remaja tentang HIV/AIDS, dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa sikap yang didasari pengetahuan (Notoatmojo, 2013).

Lingkungan yang buruk cenderung mendorong seseorang untuk berbuat negatif pula. Salah satunya adalah lingkungan sekolah, dimana lingkungan pendidikan ormal yang letak sekolahnya dekat dengan empat hiburan, sekolahnya kurang disiplin serta dengan sistem pengajaran yang membosankan siswa akan memicu siswa untuk mencari kepuasan di luar sekolah bersama teman-temannya. Pada akhirnya mereka menjadi sering meninggalkan sekolah dan bergaul dengan orang-orang di luar sekolah yang belum jelas asal-usulnya.



Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa-siswi SMAN 1 Mattiro Bulu Pinrang Dengan Tindakan Pencegahan Penularan HIV/AIDS.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasi dengan desain *Cross Sectional*. Penelitian dilaksanakan di SMA negeri1 mattirobulu pinrang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas X dan XI yang berjumlah 283 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel secara acak sistematis (*Systematic random sampling*) dan diperoleh sampel sebanyak 87 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Peneliti langsung memberikan kuesioner kepada responden. Analisis data menggunakan uji *chi-square*  $\alpha$  0,1 : CI 90%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Tabel 1 Distribusi frekuensi Pengetahuan, Sikap dan tindakan pencegahan penularan (n=87)

| Variabel                   | N  | Persentase (%) |
|----------------------------|----|----------------|
| <b>Tingkat Pengetahuan</b> |    |                |
| Baik                       | 66 | 75,9           |
| Cukup                      | 9  | 10,3           |
| Kurang                     | 12 | 13,8           |
| <b>Sikap Siswa</b>         |    |                |
| Positif                    | 61 | 70,1           |
| Negatif                    | 26 | 29,9           |
| <b>Tindakan Pencegahan</b> |    |                |
| Baik                       | 62 | 71,2           |
| Kurang                     | 25 | 28,7           |

Tabel 2 Tabulasi silang Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Pencegahan Penularan HIV/AIDS

| Kategori | Tindakan |      |        |      | Total |      | P Value |
|----------|----------|------|--------|------|-------|------|---------|
|          | Baik     |      | Kurang |      | n     | %    |         |
|          | n        | %    | n      | %    |       |      |         |
| Baik     | 45       | 51,7 | 21     | 24,1 | 66    | 75,9 | 0,044   |
| Cukup    | 5        | 5,7  | 4      | 4,6  | 9     | 10,3 |         |
| Kurang   | 12       | 13,8 | 0      | 0    | 12    | 13,8 |         |

Tabel 3 Tabulasi silang Hubungan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Penularan HIV/AIDS

| Kategori | Tindakan |      |        |      | Total |      | P Value |
|----------|----------|------|--------|------|-------|------|---------|
|          | Baik     |      | Kurang |      | n     | %    |         |
|          | n        | %    | n      | %    |       |      |         |
| Positif  | 52       | 59,8 | 9      | 10,3 | 61    | 70,1 | 0,000   |
| Negatif  | 20       | 11,5 | 16     | 18,1 | 26    | 29,9 |         |

### B. Pembahasan

#### 1. Hubungan Pengetahuan Siswa/i dengan Tindakan Pencegahan HIV/AIDS

Hasil penelitian ini menunjukkan dari 87 responden, dimana pengetahuan siswa terhadap tindakan pencegahan, mayoritas pengetahuan baik dengan tindakan yang baik yaitu 45 responden (51,7%). Berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh *p-value* sebesar 0,044 yang berarti ada Hubungan antara Pengetahuan dan Tindakan Pencegahan Penularan HIV/AIDS. Penelitian sebelumnya mengenai hubungan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS terhadap perilaku pencegahan resiko HIV/AIDS mendapatkan bahwa pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS tidak menjadi faktor utama untuk perilaku pencegahan, namun karena

adanya pendekatan yang dilakukan oleh keluarga untuk mendukung perilaku pencegahan berisiko HIV/AIDS (Amelinda, 2010).

Menurut Astuti (2008) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pencegahan HIV/AIDS diantaranya: mencegah penularan melalui hubungan seksual, pencegahan penularan melalui darah, pencegahan penularan melalui jarum suntik dan alat yang dapat melukai kulit, pencegahan infeksi melalui transfusi darah, dan pencegahan penularan dari ibu kepada bayinya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ada 6 yaitu: pendidikan, pengalaman, usia, sosial, ekonomi, budaya, media informasi. Dari hasil analisis tersebut membuktikan bahwa dalam hubungan pengetahuan dengan tindakan pencegahan HIV/AIDS maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan tindakan pencegahan HIV/AIDS pada siswa SMA Negeri 1 Mattiro Bulu Pinrang. Hal ini berarti bahwa semakin baik pengetahuan tentang HIV/AIDS, maka semakin baik pula tindakan pencegahannya dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari responden dapat dilihat bahwa pengetahuan siswa dengan tindakan pencegahan HIV/AIDS sudah cukup baik, seperti dalam pertanyaan pengetahuan dan tindakan yaitu menggunakan jarum suntik secara bergantian bisa menularkan HIV/AIDS, virus HIV/AIDS dapat menular melalui hubungan seks yang berganti-ganti pasangan, virus terdapat dalam darah, cairan vagina, air mani, air susu ibu, menghindari pergaulan bebas untuk mengurangi resiko tertular HIV/AIDS,

menghindari alat suntik tato secara bergantian dengan teman.

Bila dilihat dari hasil penelitian, siswa sudah mengetahui informasi tentang HIV/AIDS. Pengetahuan umumnya diperoleh dari informasi yang disampaikan orang lain, di dapat dari buku, surat kabar atau media masa, elektronik. Sebagian besar pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbuktinya sikap dan tindakan seseorang. Pada dasarnya pengetahuan terdiri dari jumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang dapat memahami sesuatu gejala dan mencegah masalah yang dihadapi (Notoatmodjo, 2013).

## 2. Hubungan Sikap Siswa/i dengan Tindakan Pencegahan HIV/AIDS

Hasil penelitian ini menunjukkan dari 87 responden, dimana sikap siswa terhadap tindakan pencegahan, mayoritas sikap positif dengan tindakan yang baik 52 responden (59,8%). Berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh *p-value* sebesar 0,000 yang berarti bahwa ada Hubungan antara sikap dan Tindakan Pencegahan Penularan HIV/AIDS. Penelitian ini sama dengan hasil penelitian Rishadi, Amiruddin, dan Sidik tahun 2008 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan dengan upaya pencegahan HIV/AIDS. Penelitian dari Nurachman dan Mustikasari pada tahun 2009 juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman, sikap dan pencegahan HIV/AIDS dengan perilaku berisiko.

Penelitian ini sejalan juga dengan yang diungkapkan oleh Muhlisin (2009), yang juga menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap terhadap HIV/AIDS dengan tindakan pencegahan HIV/AIDS pada anak remaja usia



sekolah. Penelitian ini pula didukung oleh penelitian yang dilakukan Rishadi dkk., (2012) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap terhadap HIV/AIDS dengan tindakan pencegahannya.

Pengetahuan yang baik akan mendukung sikap remaja yang baik tentang HIV/AIDS. Hal ini dikarenakan sikap yang didasari oleh pengetahuan akan bersifat lebih langgeng atau lebih lama terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang PMS dengan sikap seksual bebas remaja. Sikap akan mempengaruhi perilaku remaja dalam kesehatan reproduksi. Selain sikap dan pengetahuan, perilaku juga dipengaruhi oleh pengalaman, social ekonomi, fasilitas (sarana dan pelayanan kesehatan), budaya, dan sebagainya. Perilaku berkaitan dengan pengetahuan terhadap pencegahan HIV/AIDS, dengan meningkatnya pengetahuan tentang HIV/AIDS dapat menimbulkan perilaku terhadap pencegahan HIV/AIDS sehingga akan mengakibatkan tindakan yang dilakukan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki (Wigati 2007).

Pengetahuan, sikap dan tindakan merupakan komponen penting yang dapat menunjang perilaku remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS. Namun dengan terbatasnya pendidikan di sekolah mengenai seks yang aman, maka penting pula untuk menyediakan suatu lingkungan terbuka bagi layanan konseling untuk remaja. Keterlibatan berbagai bentuk layanan dan program kesehatan seksual dan reproduksi remaja yang disediakan oleh LSM (lembaga swadaya masyarakat) akan menjadi strategi intervensi yang tepat. Program dan layanan semacam ini hendaknya difokuskan pada penguatan rasa percaya diri remaja melau-

lui pengembangan ketrampilan hidup (life-skills) Hasil yang diharapkan adalah adanya peningkatan kemampuan remaja untuk menghindari dan/atau mengurangi perilaku seksual yang berisiko.

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari responden dapat dilihat bahwa sikap siswa dengan tindakan pencegahan penularan HIV/AIDS sudah cukup baik dimana sikap siswa mengarah ke positif. seperti dalam pertanyaan untuk sikap dan tindakan seperti mengurangi pergaulan bebas untuk mengurangi resiko HIV/AIDS, tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah, menghindari narkoba, mengikuti atau melibatkan diri dengan kegiatan kerohanian, mengisi kegiatan positif seperti olahraga, menghindari perilaku hubungan seksual sesama jenis ataupun lawan jenis, menghindari alat suntik tato secara bergantian.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa sikap siswa dengan tindakan pencegahan penularan HIV/AIDS mayoritas responden sebanyak 61 orang (70,1%). Bila dilihat dari penelitian ini, siswa sudah mengetahui tentang hubungan sikap dengan tindakan pencegahan penularan HIV/AIDS. Pengetahuan juga dapat diperoleh dari buku, surat kabar atau media massa, elektronik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Sebanyak 66 responden atau sebesar 75,9% responden memiliki pengetahuan yang baik tentang HIV/AIDS dan sebanyak 9 responden atau sebesar 10,3% responden yang memiliki pengetahuan cukup tentang HIV/AIDS, dan

12 responden atau sebesar 13,8% responden yang berpengetahuan kurang tentang HIV/AIDS.

2. Sebanyak 61 responden atau sebesar 70,1% responden yang memiliki sikap positif terhadap pencegahan HIV/AIDS dan 26 responden atau sebesar 29,9% responden yang memiliki sikap negative terhadap pencegahan HIV/AIDS.
3. Sebanyak 62 responden atau sebesar 71,3% responden yang memiliki tindakan yang baik terhadap pencegahan HIV/AIDS dan 25 responden atau sebesar 28,7% responden yang memiliki tindakan yang kurang baik terhadap pencegahan HIV/AIDS.
4. Berdasarkan penelitian antara Pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan Tindakan Pencegahan HIV/AIDS di dapat nilai p value = 0,044 menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan

## **B. Saran**

1. Bagi Siswa  
Diharapkan siswa kiranya mengaktifkan diri dalam kegiatan keagamaan serta kegiatan ekstrakurikuler sekolah serta pramuka, PMR, OSIS serta kegiatan positif lainnya agar tidak mudah terlibat dalam pergaulan bebas yang mengakibatkan fatal bagi anak remaja.
2. Pihak sekolah  
Bagi pihak sekolah agar lebih meningkatkan lagi cara penyampaian materi tentang HIV/AIDS kepada para siswa-siswi, misalnya dengan menggunakan

alat peraga saat mengajar, tentang kasus HIV/AIDS yang terjadi pada remaja yang akibat ditimbulkan, serta memasang gambar, poster, ataupun pamphlet HIV/AIDS dilingkungan sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti. 2008. Hubungan Antara Dukungan Sosial yang Diterima dengan Kebermaknaan Hidup pada ODHA (Orang dengan HIV/AIDS). Fakultas Fisiologi. Universitas Mercu Buana: Yogyakarta
- Azwar, S, 2013. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- BKKBN. 2012. Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Mahasiswa (PIK Remaja/Mahasiswa). Jakarta: BKKBN.
- Dalimunthe, C, R, 2013. Tingkat Pengetahuan Pelajar SMA Harapan 1 Medan tentang Seks Bebas dengan Risiko HIV/AIDS. (Online), E-Journal FK USU, Vol 1 No1, 2013, 1-4, Diakses 6 April 2015.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang. 2015. Laporan Tahunan Kasus HIV/AIDS. Pinrang
- Kementerian Kesehatan RI, 2012. Pedoman Nasional Manajemen Program HIV dan AIDS. Jakarta: Direktorat Jendral
- Komisi Penanggulangan AIDS Nasional, 2010. Strategi Komunikasi Penanggulangan HIV dan AIDS di Indonesia. Jakarta.



- Kumalasari, I dan Andhyantoro, I, 2012. Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Muhlisin. 2009. Skripsi. Hubungan pengetahuan dan sikap tentang HIV/AIDS pada siswa SMK dengan praktik pencegahannya (studi kasus di SMK Muhammadiyah Salatiga).
- Nasronudin, dkk .2013. Detection of human herpesvirus-8 antigen in HIV-infected patients in East Java, Indonesia. Diakses 6 Agustus 2015
- Notoatmodjo, S, 2007. Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S, 2013. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurachman & Mustikasari. 2009. Hubungan antara depresi dan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien HIV/AIDS yang menjalani perawatan di RSUPN Cipto Mangunkusumo Jakarta.
- Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2013. Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia Laporan Triwulan II tahun 2013. Ditjen PP&PL Kemenkes RI, Jakarta-Indonesia.
- Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI, 2010. Riset Kesehatan Dasar 2010. Jakarta: Badan
- Rishadi, dkk. 2008. Hubungan Antara Sikap dengan Tindakan dengan Upaya Pencegahan HIV/AIDS.
- Setyoadi dan Triyanto, E. 2013. Strategi Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita AIDS. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- UNAIDS, 2013. UNAIDS Eeport On The Global AIDS Epidemic. Diakses 6 April 2015.
- Wigati. 2007. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Remaja tentang HIV/AIDS di SMU Negeri 1 Wedi Klaten.